

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh kepemimpinan digital dan pemberdayaan guru oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar di Kecamatan Rancaekek, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

6.1 Kesimpulan

Kepemimpinan digital yang diterapkan kepala sekolah terbukti mampu meningkatkan kinerja guru, meskipun pengaruh langsungnya relatif kecil. Praktik kepemimpinan digital yang efektif—seperti visi digital, kompetensi digital, inovasi digital, komunikasi digital, pemberdayaan dan kolaborasi digital serta etika digital memberikan motivasi dan kemudahan bagi guru dalam melaksanakan tugas secara efektif dan efisien. Namun, tingkat adaptasi digital yang bervariasi, keterbatasan fasilitas teknologi, serta budaya kerja yang belum sepenuhnya berbasis digital menjadi faktor pembatas pengaruh tersebut.

Pemberdayaan guru oleh kepala sekolah berpengaruh positif dan sangat signifikan terhadap kinerja guru. Pemberdayaan guru yang dilakukan kepala sekolah melalui keterlibatan guru, peningkatan kompetensi, pemanfaatan fasilitas dan kolaborasi secara langsung meningkatkan profesionalisme, tanggung jawab, inovasi, dan komitmen kerja guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

Kepemimpinan digital dan pemberdayaan guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil analisis R-square, kombinasi kedua variabel ini mampu menjelaskan 48,1% variasi kinerja guru. Temuan ini mengindikasikan pentingnya kolaborasi antara penguasaan teknologi dan strategi pemberdayaan dalam manajemen kepemimpinan kepala sekolah untuk mendorong peningkatan kinerja guru secara optimal di era digitalisasi pendidikan.

6.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi pengembangan manajemen pendidikan, khususnya pada tingkat sekolah dasar.

6.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori kepemimpinan digital (Digital Leadership Theory), teori pemberdayaan (Empowerment Theory oleh Thomas & Velthouse, 1990), dan konsep psychological empowerment (Spreitzer, 1995), yang menjelaskan bahwa kombinasi pemberdayaan guru dan penguasaan teknologi digital berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja profesional guru.

6.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kepemimpinan digital kepala sekolah berdampak pada meningkatnya kinerja guru melalui pemberdayaan dan kolaborasi digital melalui pemanfaatan sistem informasi, supervisi berbasis teknologi, dan keputusan berbasis data. Sedangkan untuk pemberdayaan guru yang dilakukan kepala sekolah mengakibatkan guru merasa lebih dihargai, termotivasi, dan berkontribusi aktif dalam pengambilan kebijakan sekolah sehingga kinerjanya meningkat. Penyusunan program pelatihan kepemimpinan digital dan pemberdayaan guru oleh dinas pendidikan akan menghasilkan kepala sekolah yang lebih siap menghadapi transformasi pendidikan digital, yang pada akhirnya mendorong terciptanya lingkungan belajar yang inovatif dan berkualitas.

6.2.3 Implikasi Kebijakan

Kebijakan pengembangan kepala sekolah hendaknya memasukkan muatan kompetensi kepemimpinan digital dan pemberdayaan guru sebagai bagian dari standar manajerial kepala sekolah. Perlu penguatan regulasi dalam penyediaan infrastruktur teknologi informasi di seluruh satuan pendidikan untuk mendukung implementasi kepemimpinan digital secara merata.

6.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh kepemimpinan digital dan pemberdayaan guru oleh kepala sekolah terhadap kinerja guru, maka terdapat rekomendasi sebagai berikut:

a. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Perlu meningkatkan literasi digital serta kemampuan memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pengelolaan sekolah dan pembelajaran.
- 2) Meningkatkan praktik pemberdayaan guru melalui pelibatan dalam pengambilan keputusan strategis, penguatan otonomi dalam proses pembelajaran, serta pengakuan terhadap prestasi kinerja guru.

b. Bagi Guru

Guru hendaknya memanfaatkan kesempatan pemberdayaan yang diberikan kepala sekolah untuk terus mengembangkan kompetensi profesional, mengikuti pelatihan berbasis digital, dan meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi pembelajaran.

c. Bagi Dinas Pendidikan dan Pengambil Kebijakan

- 1) Mengembangkan program pelatihan dan pendampingan khusus bagi kepala sekolah dalam implementasi kepemimpinan digital dan pemberdayaan guru.
- 2) Memastikan tersedianya infrastruktur teknologi pendidikan yang memadai di seluruh sekolah dasar, agar penerapan kepemimpinan digital berjalan optimal.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian dapat diperluas dengan memasukkan variabel lain seperti motivasi kerja, budaya organisasi sekolah, supervisi akademik, dan komitmen organisasi, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru.